



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK**

**PEMANFAATAN PETA DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI AVENZA MAPS SEBAGAI PETA KERJA
DALAM PENGAMBILAN DATA YURIDIS PADA KEGIATAN
PTSL (PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP)
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA JAKARTA BARAT**

Disusun Oleh:

Nama : Pankrasius Rega, S.P.
NIP : 199605122022041002
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XVI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN
PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan aktualisasi dengan judul:

Pemanfaatan Peta Digital Dengan Menggunakan Aplikasi *Avenza Maps* Sebagai Peta Kerja
Dalam Pengambilan Data Yuridis Pada Kegiatan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis
Lengkap) Di Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang II Angkatan XVI:

Nama : Pankrasius Rega
NIP : 199605122022041002
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, 06 September 2022.

Disetujui Oleh:

MENTOR

COACH

Sutrisno, S.SiT., M.H.

Nopy Hidayat, S.Si.

NIP. 197410031996031001

NIP. 198111052009121002

Tanggal : 06 September 2022

Tanggal : 06 September 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul **“Pemanfaatan Peta Digital Dengan Menggunakan Aplikasi *Avenza Maps* Sebagai Peta Kerja Dalam Pengambilan Data Yuridis Pada Kegiatan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Di Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat”**. Laporan ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Di dalam penyusunan laporan aktualisasi ini banyak pihak pihak yang turut memberikan masukan, arahan, dan semangat untuk menyelesaikan laporan aktualisasi dengan baik. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan berkatnya
2. Ayah dan Mama yang senantiasa menyertai, memberikan doa, motivasi setiap saat
3. Kakak yang selalu memberikan dukungan dan semangat
4. Bapak Sri Pranoto, S.SiT., M.M. selaku kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat
5. Bapak Sutrisno, S.SiT., M.H. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan dan mentor laporan aktualisasi yang selalu memberikan arahan dan masukan untuk pemilihan isu dan gagasan yang baik
6. Bapak Nopy Hidayat, S.Si. selaku coach laporan aktualisasi yang memberikan perhatian dan masukan dalam penulisan laporan ini
7. Bapak Sukamto, S.T., M.P.W.K selaku penguji laporan aktualisasi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu penulis menyempurnakan laporan aktualisasi.
8. Seluruh rekan kerja di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat atas saran, masukan, dukungan, dan bantuannya
9. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Gelombang 2 Golongan III Tahun 2022, terutama angkatan XVI Kelompok IV yang telah saling menguatkan selama masa Latsar.
10. Seluruh pihak yang telah membantu memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan dan penyusunan laporan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa makalah ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu atas saran dari berbagai pihak sangat diharapkan yang bersifat membangun dan berguna untuk membenahan dan penyempurnaan serta memotivasi penulis dalam penulisan laporan aktualisasi ini. Harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat bagi Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam mengaktualisasikan “Pemanfaatan Peta Digital Dengan Menggunakan Aplikasi *Avenza Maps* Sebagai Peta Kerja Dalam Pengambilan Data Yuridis Pada Kegiatan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Di Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat”

Jakarta, 06 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Pankrasius Rega', enclosed in a light gray rectangular box.

Pankrasius Rega

NIP. 199605122022041002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR BAGAN	vii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Organisasi	2
1.3. Tugas dan Fungsi	3
1.4. Struktur Organisasi.....	4
1.5. Program dan Kegiatan saat ini	4
RANCANGAN AKTUALISASI.....	6
2.1. Identifikasi Isu	6
2.2. Pemilihan Isu	8
2.3. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu.....	10
2.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	12
2.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	18
PELAKSANAAN AKTUALISASI	19
A. <i>Role Mode</i>	19
B. Realisasi Aktualisasi	21
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi.....	40
D. Tindak Lanjut.....	41
PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Rekomendasi.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Bidang PTSL Kantah Jakarta Barat	7
Tabel 2.2. Dashboard Pergerakan Data KW 4,5,6	8
Tabel 2.3. Matrik Penilaian Kualitas Isu	9
Tabel 2.4. Alternatif Gagasan Aktualisasi	10
Tabel 2.5. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	12
Tabel 2.6. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	17
Tabel 3.1. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	35
Tabel 3.2. Rekapitulasi Rencana Nilai Ber-Akhlak	36
Tabel 3.3. Rekapitulasi Pelaksanaan Nilai Ber-Akhlak	36
Tabel 3.4. Output Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi	38
Tabel 3.5. Penguatan Nilai Organisasi	40
Tabel 3.6. Tindak Lanjut Laporan Aktualisasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Jakarta Barat.....	4
Gambar 2.1 Tumpang tindih persil	6
Gambar 2.2 Tumpang Tindih Persil pada Sistem KKP	7
Gambar 2.3. <i>Printout</i> Peta Kerja bidang PTSL	7
Gambar 2.4. Jumlah data KW 4,5,6.....	8
Gambar 3.1. Kepala Seksi 1 Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat	19
Gambar 3.2. Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP.....	21
Gambar 3.2. Mengumpulkan data data bidang persil PTSL.....	22
Gambar 3.3. <i>Overlay</i> bidang persil KKP dan PTSL.....	22
Gambar 3.4. Bidang PTSL 2021 per kelurahan	23
Gambar 3.5. Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan	24
Gambar 3.6. Rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan	24
Gambar 3.7. Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan	25
Gambar 3.8. Peta Digital Satelite dan Tematik.....	26
Gambar 3.9. Peta digital yang telah tersinkronisasi dengan Hand Phone	27
Gambar 3.10. Mengumpulkan hasil aktualisasi	28
Gambar 3.11. Konsultasi bersama mentor	28

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Analisa Fishbone Penyebab Isu	10
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan tanah di Indonesia merupakan masalah penting yang harus segera diselesaikan. Tidak jarang permasalahan ini menimbulkan konflik di masyarakat. Permasalahan tanah dikarenakan kurangnya kepastian hak bagi pemilik tanah. Dalam targetnya, Kementerian ATR/BPN akan menyelesaikan sertifikasi seluruh bidang tanah yang ada di Indonesia di tahun 2024. Sementara bidang tanah yang tidak dimiliki oleh individual nantinya akan dikelola lewat program bank tanah. Perlu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki sertifikat tanah resmi yang diakui pemerintah. Dengan memiliki sertifikat resmi yang diakui pemerintah akan meminimalisir terjadinya persengketaan tanah di setiap desa dan wilayah. Dimana hak dan kewajiban itu sendiri masing masing berkaitan dengan permasalahan tanah, maka dengan adanya program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap setidaknya dapat mengurangi adanya persengketaan kalupun tidak dapat dihilangkan sama sekali. Oleh karena itu norma-norma hukum pertanahan, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebagai aturan dasar, maupun seluruh perangkat aturan pelaksanaan yang mengatur bidang pertanahan hingga kebijakan aparat terbahawah sangatlah penting untuk dipahami oleh seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali.

Pendaftaran tanah melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) menjadi salah satu Program Strategis Nasional (PSN) yang diinisiasi oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Program PTSL ini membantu masyarakat menerima bukti sah di mata negara bagi hak atas tanah miliknya yang selama ini belum tersertipikatkan. Satuan Petugas (SATGAS) PTSL ditunjuk oleh kantor pertanahan untuk turun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat melengkapi persyaratan dan mengukur bidang tanah masyarakat yang belum bersertifikat. Umumnya pengambilan data yuridis oleh satgas menggunakan peta *printout* sebagai acuan letak bidang PTSL, namun akan lebih baik jika dilengkapi peta digital.

Peta Digital (juga disebut kartografi digital) adalah proses dimana suatu kumpulan data dikompilasi dan diformat menjadi gambar digital. Fungsi utama dari teknologi ini adalah untuk menghasilkan peta yang memberikan representasi akurat dari daerah tertentu, merinci jalan utama dan tempat lainnya. Teknologi ini juga memungkinkan untuk perhitungan jarak dari satu tempat ke tempat lain. Aplikasi yang digunakan dalam

pembuatan dan pengolahan awal peta digital menggunakan aplikasi ArcGIS, yang memerlukan beberapa tahap dalam pembuatan peta agar sesuai dengan data yang ada di lapangan.

Tujuan dari aktualisasi ini adalah dengan adanya peta digital diharapkan mempermudah pengambilan data yuridis di lapangan. Peta digital memungkinkan satgas untuk mengetahui jarak dan letak bidang yang akan ditinjau secara digital melalui aplikasi *Avenza Maps* di *Smartphone*.

Selain untuk kepentingan kantor, laporan aktualisasi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Penggunaan dan pembuatan peta digital merupakan bentuk dari penulis menerapkan nilai-nilai Ber-Akhlak (Agenda II), Smart ASN dan Manajemen ASN (Agenda III).

1.2. Tujuan Organisasi

Penjabaran tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI No. 27 Tahun 2020 disusun berdasarkan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (Land Management Paradigm).

Dilandasi peraturan tersebut, visi Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN): "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) merupakan alasan utama dibentuknya Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dan menjadikan tujuan utama, cita-cita, dan harapan dimasa depan. Oleh sebab itu diperlukan langkah yang baik untuk menggapai masa depan tersebut dengan mendorong untuk tercapainya misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN)

Misi pertama; Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan,

Misi kedua; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. dilaksanakan untuk mencapai Tujuan:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

1.3. Tugas dan Fungsi

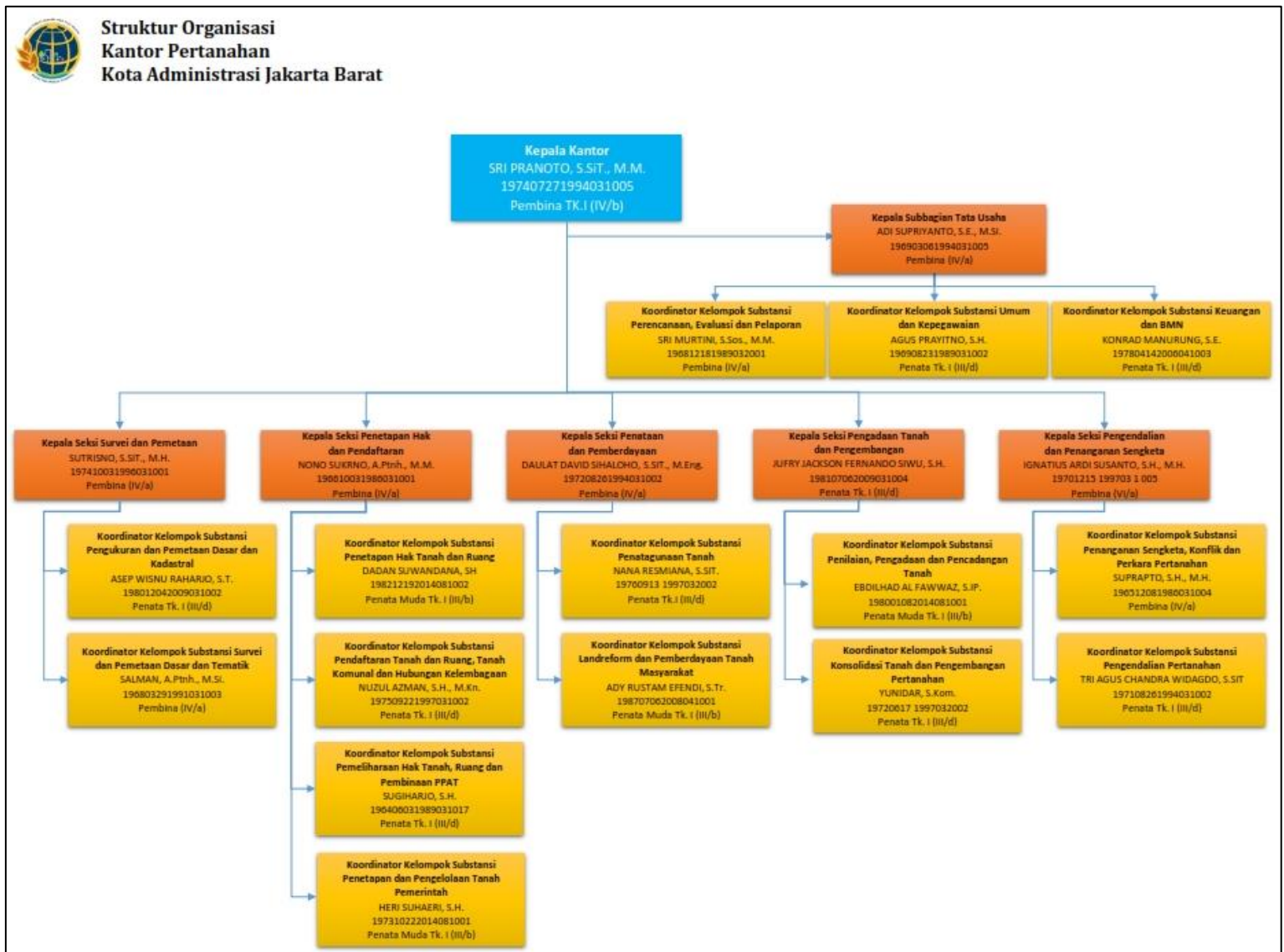
Sesuai dengan SK CPNS Nomor 133.1/SK-100.KP.03.01/IV/2022 tentang pengangkatan calon pegawai negeri sipil di lingkungan kementerian agraria dan tata ruang / badan pertanahan nasional tahun anggaran 2021, penulis ditempatkan di seksi survey dan pemetaan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat.

Berdasarkan peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) nomor 14 tahun 2019, tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, jabatan analis survei pengukuran dan pemetaan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telaahan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

1.4. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Jakarta Barat

1.5. Program dan Kegiatan saat ini

Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki beberapa kegiatan pada tahun anggaran 2022 khususnya pada seksi 1 (Seksi Survei dan Pemetaan), yaitu :

1. Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah)
2. Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Kurang dari 10 Ha (Kantah)
3. Pelayanan Informasi Data Tekstual/ Grafikal, Salinan Surat Ukur (untuk Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan Ganti Blanko)

4. Pelayanan Informasi Data Teksual/ Grafikal, Kutipan Gambar Denah Satuan Rumah Susun
5. Pelayanan Informasi Data Teksual/ Grafikal, Kutipan Surat Ukur (Kegiatan Pengukuran yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan lainnya)
6. PBT Non Sistematis Kategori 5. Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
7. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1. Identifikasi Isu

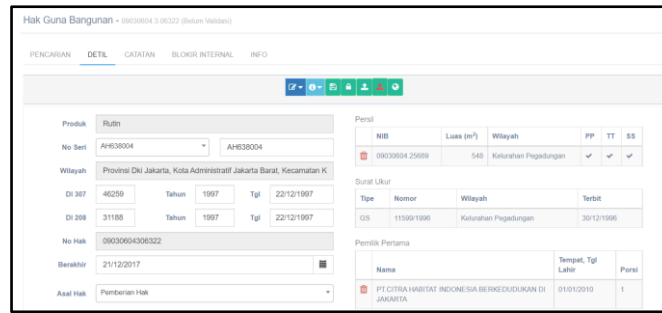
Identifikasi isu merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap instansi dalam menghadapi isu-isu yang muncul. Isu-isu yang muncul dapat dikategorikan menjadi 2, yakni isu internal dan isu eksternal. Masing-masing isu memiliki dampak untuk instansi terkait, oleh sebab itu perlu segera ditangani agar kegiatan dalam instansi berjalan dengan lebih baik. Identifikasi isu dilakukan penulis untuk mengetahui skala prioritas suatu masalah yang mendesak segera diselesaikan. Berikut merupakan isu dalam instansi penulis di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya pada seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan, meliputi:

- 1) Masih banyaknya anomali data dalam kegiatan pemetaan.

Anomali adalah proses pada basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan, misalnya menyebabkan ketidakkonsistenan data atau membuat suatu data menjadi tidak layak. Anomali data dalam kegiatan pemetaan meliputi tumpang tindih dan overlap bidang persil dalam lingkup kota administrasi Jakarta Barat. Tumpang tindih persil, akan menimbulkan ketidakpastian hak kepemilikan tanah bagi pemegang sertifikat tanah. Keterkaitan tumpang tindih ini dengan agenda III Latsar CPNS terletak pada kurang optimalnya Smart ASN. Keterkaitan penggunaan aplikasi *Auto CAD* sebagai perangkat untuk plotting peta merupakan bentuk dalam literasi digital dalam Smart ASN.



Gambar 2.1. Tumpang tindih persil



Gambar 2.2. Tumpang Tindih Persil pada Sistem KKP

- 2) Pengambilan data yuridis kepada masyarakat terkait bidang PTSL kurang optimal
- Melalui program PTSL, pemerintah memberikan jaminan kepastian hukum atau hak atas tanah yang dimiliki masyarakat. Salah satu hal yang menghambat pengambilan data yuridis, karena satuan tugas PTSL belum menggunakan peta digital saat di lapangan. Peta digital adalah suatu kumpulan data dikompilasi dan diformat menjadi gambar digital. Satuan tugas (Satgas) turun lapangan dalam rangka PTSL menggunakan peta *printout* sebagai salah satu media komunikasi dan acuan letak pengambilan data yuridis di lapangan, namun akan lebih akurat jika dilengkapi peta digital yang berisi lokasi petugas berdasarkan GPS dan lokasi persil bidang PTSL. Keterkaitan isu peta digital ini dengan agenda III Latsar CPNS terletak pada kurang optimalnya Smart ASN. Dalam proses pembuatan peta digital, aplikasi *ArcGIS* sebagai perangkat untuk pengolahan peta adalah bagian penting yang merupakan bentuk dalam literasi digital dalam Smart ASN.



Gambar 2.3. Printout Peta Kerja bidang PTSL

Tahun	Jumlah Bidang PTSL
2017	645
2018	28224
2019	2437
2021	1257

Tabel 2.1. Jumlah Bidang PTSL Kantah Jakarta Barat

- 3) Masih banyaknya data KW 4,5,6 (bidang tanah terdaftar yang belum terpetakan)
 Bidang bidang tanah yang belum terpetakan berdampak pada kualitas data dalam suatu lingkup kantor pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan dikhawatirkan akan berdampak pada proses plotting dan kurangnya kepastian hak atas bidang tanah masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas data spasial KW 4, 5 dan 6 diperlukan agar seluruh bidang tanah terpetakan. Keterkaitan isu data KW 4,5,6 ini dengan agenda III Latsar CPNS terletak pada kurang optimalnya Manajemen ASN. Dalam proses pembuatan penyelesaian data ini, diperlukan tenaga SDM yang baik dan teliti. Perlu adanya manajemen ASN yang baik untuk memaksimalkan SDM.

96/6.932	213/3.764	45/922
KW 4 (Blokir Internal / Jumlah)	KW 5 (Blokir Internal / Jumlah)	KW 6 (Blokir Internal / Jumlah)

Gambar 2.4. Jumlah data KW 4,5,6

DASHBOARD							
Tanggal	KW 4 Blokir	KW 4 Jumlah	KW 5 Blokir	KW 5 Jumlah	KW 6 Blokir	KW 6 Jumlah	Total
24 Juni 2022	98	7036	213	3795	51	1806	12999
27 Juni 2022	98	7023	213	3794	51	1780	12959
28 Juni 2022	96	6960	213	3794	51	1733	12847
29 Juni 2022	96	6953	213	3789	46	1534	12631
30 Juni 2022	96	6946	213	3787	45	1343	12430
1 Juli 2022	96	6935	213	3772	45	1054	12115
4 Juli 2022	96	6932	213	3764	45	922	11972

Tabel 1.2. Dashboard Pergerakan Data KW 4,5,6

Selanjutnya berdasarkan pengamatan isu isu yang ada di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat perlu dilakukan Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG)

2.2. Pemilihan Isu

Dari hasil identifikasi isu atau masalah yang sudah ada, dilakukan pemilahan isu untuk menentukan isu yang paling memiliki dampak bagi satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Pemilahan isu tersebut dapat menggunakan beberapa teknik yang ada, dan salah satunya adalah teknik USG

(Urgency, Seriousness, Growth). USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Urgency, Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. Urgency dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

Seriousness, Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

Growth, Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk bila dibiarkan.

Berikut adalah tabel matrik penilaian kualitas isu:

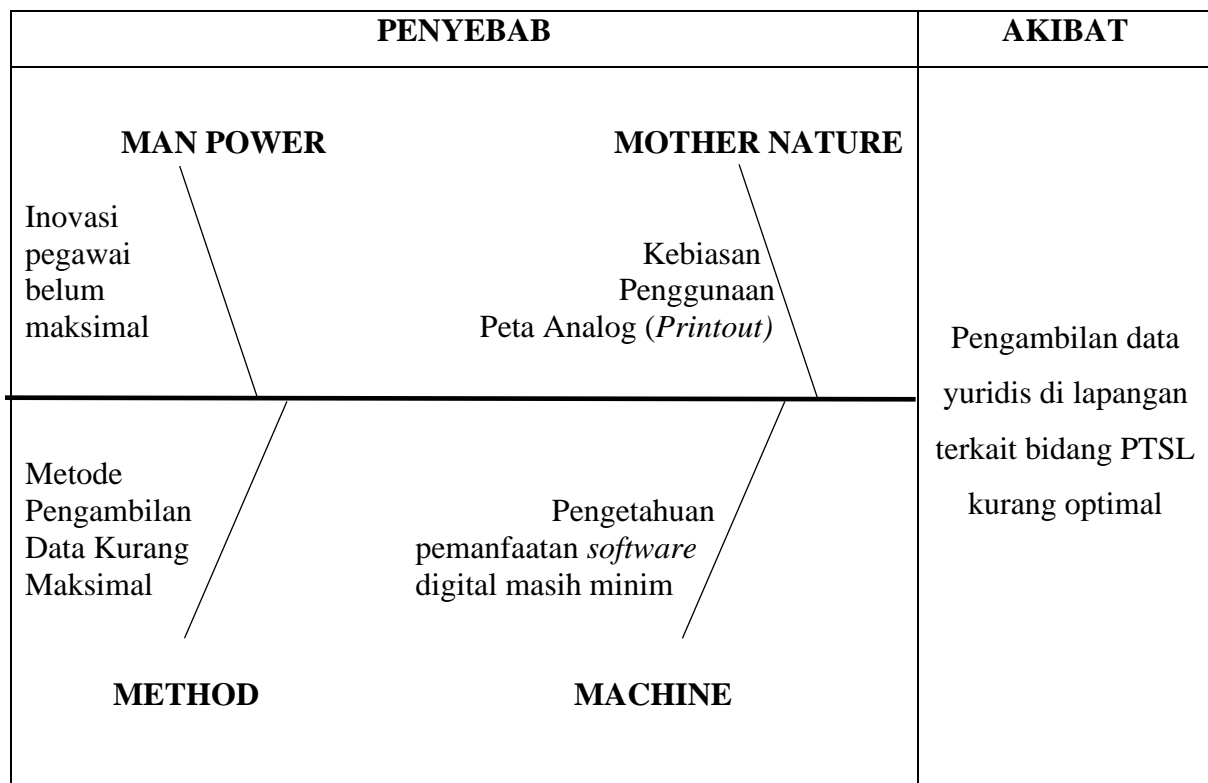
ISU	U	S	G	Jumlah	Prioritas
1)Masih banyaknya anomali data (tumpang tindih, beda luas) dalam kegiatan pemetaan.	3	5	5	13	II
2)Pengambilan data yuridis di lapangan terkait bidang PTSL kurang optimal	5	4	5	14	I
3)Masih banyaknya data KW 4,5,6 (bidang tanah yang belum terpetakan)	5	4	3	12	III

Tabel 2.3. Matrik Penilaian Kualitas Isu

Berdasarkan skoring pada metode pemilihan isu yang digunakan, kemudian didapat isu yang menjadi prioritas adalah Satuan Tugas PTSL yang turun kelapangan belum menggunakan digitalisasi peta di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Selanjutnya perlu dilakukan analisis akar permasalahan dari isu yang dipilih untuk mengetahui penyebab terjadinya isu tersebut.

2.3. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Dari hasil analisis isu melalui pendekatan USG maka isu strategis yang perlu diselesaikan adalah pengambilan data yuridis di lapangan terkait bidang PTSL kurang optimal, akar penyebab masalah selanjutnya didiagnosa menggunakan fishbone diagram. Diagram ini merupakan merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan. Kategori penyebab permasalahan yang digunakan sebagai start awal meliputi manpower, machine, method, dan material sehingga hasilnya dirumuskan sebagai berikut:



Bagan 2.1. Analisa Fishbone Penyebab Isu

Penentuan gagasan yang akan digunakan sebagai kegiatan aktualisasi dilakukan dengan metode tapisan Mc Namara dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan kemudahan dalam pelaksanaannya. Berikut merupakan gagasan-gagasan berdasarkan hasil diskusi bersama mentor dan rekan kerja dikantor yang kemudian akan dipilih untuk penyelesaian isu:

No.	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Prioritas
1	Pemanfaatan Peta Digital	5	4	4	13	I
2	Sosialisasi	2	4	5	11	III
3	Kerja Sama Perangkat Desa	3	4	5	12	II

Tabel 2.4. Tabel Alternatif Gagasan Aktualisasi

Mengacu pada tabel diatas, didapatkan gagasan yang efektif, efisien serta mudah untuk diaktualisasikan yaitu dengan “Pemanfaatan Peta Digital Untuk Optimalisasi Pengambilan Data Yuridis di Lapangan” dengan memanfaatkan software *ArcGIS* dan *Avenza Maps* dalam proses pembuatan peta digital. Dinilai efektif, efisiensi, dan mudah dilakukan karena software ArcGIS memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pembuatan peta digital. Sedangkan perangkat pembaca peta digital *Avenza Maps* mudah digunakan oleh pengguna *smartphone*.

2.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP Mengumpulkan data data bidang persil PTSL 	Data data bidang PTSL dalam format Shapefile	<ol style="list-style-type: none"> Loyal, mengumpulkan data bidang persil dengan meluangkan waktu dan tenaga Akuntabel, mengumpulkan data bidang persil dengan tetap bertanggung jawab akan proses dan hasil Adaptif, mengumpulkan data bidang persil dengan antusias dan penuh semangat 	Tahapan pengumpulan bidang bidang PTSL sesuai dengan Visi Misi Kementerian Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia	Profesional, melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL dengan menyelesaikan tugas dengan baik, tuntas, dan mengutamakan kompetensi (keahlian)

				kerja sama yang baik dan sistematis dengan pegawai lain		
		3. Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL		<ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis, meminta persetujuan atasan terkait overlay bidang 2. Kolaboratif, meminta persetujuan atasan dengan komunikasi yang baik dan membangun kerja sama 		
2	Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>query</i> data berdasarkan bidang PTSL 2. Mengelompokkan bidang bidang PTSL 	Rekapitulasi bidang bidang PTSL per kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptif, melakukan <i>query</i> data spasial dengan bekerja sungguh sungguh 2. Akuntabel, melakukan <i>query</i> data dengan tetap bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan 3. Loyal, melakukan <i>query</i> data dengan berkorban waktu dan tenaga 	Tahapan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan mendorong untuk tercapainya misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan	Akuntabel, melakukan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan dan dapat bertanggung jawab pada tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil.

		sesuai kelurahan		2. Akuntabel, mengelompokkan bidang sesuai kelurahan dengan teliti		
		3. Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan		1. Loyal, membuat rekap jumlah bidang per kelurahan dengan berkorban tenaga dan waktu demi kepentingan bersama 2. Adaptif, rekap jumlah bidang merupakan bentuk inovasi dan antusias dalam bekerja 3. Akuntabel, membuat rekapitulasi jumlah bidang dengan tetap bertanggung jawab		
3	Membuat peta digital PTSL	1. Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan	Peta digital yang telah tersinkronisasi dengan android	1. Kolaboratif, meminta saran petugas lapangan dengan membangun kerja sama yang menguntungkan 2. Harmonis, meminta saran petugas lapangan merupakan bentuk saling peduli dan menghargai perubahan	Tahapan membuat peta digital membantu tercapainya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia	Profesional, melakukan pembuatan peta digital PTSL dengan mengutamakan kompetensi (keahlian).

		<p>2. Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL</p>		<p>1. Adaptif, pembuatan peta digital merupakan bentuk inovasi dan antusias dalam bekerja</p> <p>2. Kompeten, pembuatan peta digital dengan terus belajar mengembangkan kapasitas diri</p> <p>3. Loyal, pembuatan peta digital dengan berkorban waktu dan tenaga</p>		
		<p>3. Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android</p>		<p>1. Adaptif, sinkronisasi peta digital dan aplikasi <i>avenza</i> pada android merupakan bentuk dari inovasi yang positif</p> <p>2. Berorientasi pelayanan, penggunaan android merupakan bentuk dari mudah diakses dan berdampak pada komunikasi yang lebih baik</p> <p>3. Loyal, sinkronisasi peta digital butuh meluangkan waktu lebih dan tenaga</p>		

4	Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi	1. Mengumpulkan hasil aktualisasi	Laporan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyal, mengumpulkan hasil aktualisasi dengan berkorban waktu dan tenaga demi kepentingan bersama 2. Akuntabel, mengumpulkan hasil aktualisasi dengan bertanggung jawab dan memegang teguh kepercayaan yang diberikan 	Tahapan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi mendorong terwujudnya pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia	<p>Peduli, tahapan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi merupakan bentuk memiliki perhatian terhadap kondisi dan permasalahan negara dan bangsa, terutama dalam hal birokrasi dan aparatur.</p>
		2. Melakukan konsultasi bersama mentor		<ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis, konsultasi bersama mentor merupakan bentuk saling peduli dan menghargai perubahan 2. Kolaboratif, konsultasi bersama mentor merupakan bentuk kerjasama yang sinergis 		
		3. Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyal, menyusun evaluasi dan laporan dengan berkorban waktu dan tenaga demi kepentingan negara 2. Akuntabel, Menyusun evaluasi dan laporan dengan memegang 		

				teguh kepercayaan yang diberikan dan tetap bertanggung jawab		
--	--	--	--	---	--	--

Tabel 2.5. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

2.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini adalah jadwak kegiatan aktualisasi:

No.	Tahapan Kegiatan	Tahapan Kegiatan				
		Juli			Agustus	
		2	3	4	1	2
1	1.Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP					
	2.Mengumpulkan data data bidang persil PTSL					
	3.Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL					
2	1.Melakukan <i>query</i> data berdasarkan bidang PTSL					
	2.Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan					
	3.Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan					
3	1.Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan					
	2.Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL					
	3.Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android					
4	1.Mengumpulkan hasil aktualisasi					
	2.Melakukan konsultasi bersama mentor					
	3.Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi					

Tabel 2.6. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Mode



Gambar 3.1. Kepala Seksi 1 Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan tugas pada Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat serta mempelajari sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai non-PNS dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan sehari-hari. Penulis melihat sosok yang patut dijadikan contoh teladan dan sebagai role model adalah Bapak Sutrisno, S.SiT., M.H. yang merupakan Kepala Seksi Survei dan Pengukuran, Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Salah satu alasan penulis memilih beliau sebagai role model adalah karena beliau merupakan seorang pemimpin dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat banyak, karena telah menempati berbagai posisi pada satuan kerja dalam ruang lingkup Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Dalam melaksanakan tugasnya beliau mengimplementasikan nilai-nilai Bela Negara yang salah satu bentuknya adalah pada saat pelaksanaan rapat selalu memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk memberikan pendapat dan saran yang merupakan salah satu indikator dari setia pada Pancasila sebagai ideologi bangsa

Selain itu beliau sangat cermat, disiplin dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan tugasnya yang merupakan panduan perilaku Akuntabel hal ini terlihat pada pelaksanaan tugas sehari-hari beliau sangat teliti dalam melakukan penandatanganan dokumen-dokumen. serta juga melaksanakan nilai Kolaboratif khususnya pada pemberian kesempatan kepada pihak untuk

berkontribusi, hal ini terlihat pada saat rapat dimana beliau memberikan kesempatan kepada seluruh peserta memberikan masukan, dan pendapat.

Dalam melaksanakan kewajibannya sebagai Kepala Seksi Survei dan Pengukuran, Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, beliau mampu melaksanakan berbagai pekerjaan (*multitasking*) dengan baik, hal tersebut merupakan cerminan dari pelaksanaan Manajemen ASN yang baik, dan apabila beliau juga melakukan pengarahan di seksi 1 tidak hanya secara langsung namun juga dapat melalui whatsapp dan media komunikasi lainnya dengan tujuan agar proses koordinasi terhadap pekerjaan-pekerjaan kantor terus berjalan, hal ini merupakan bentuk cerminan dari pelaksanaan Smart ASN.

B. Realisasi Aktualisasi

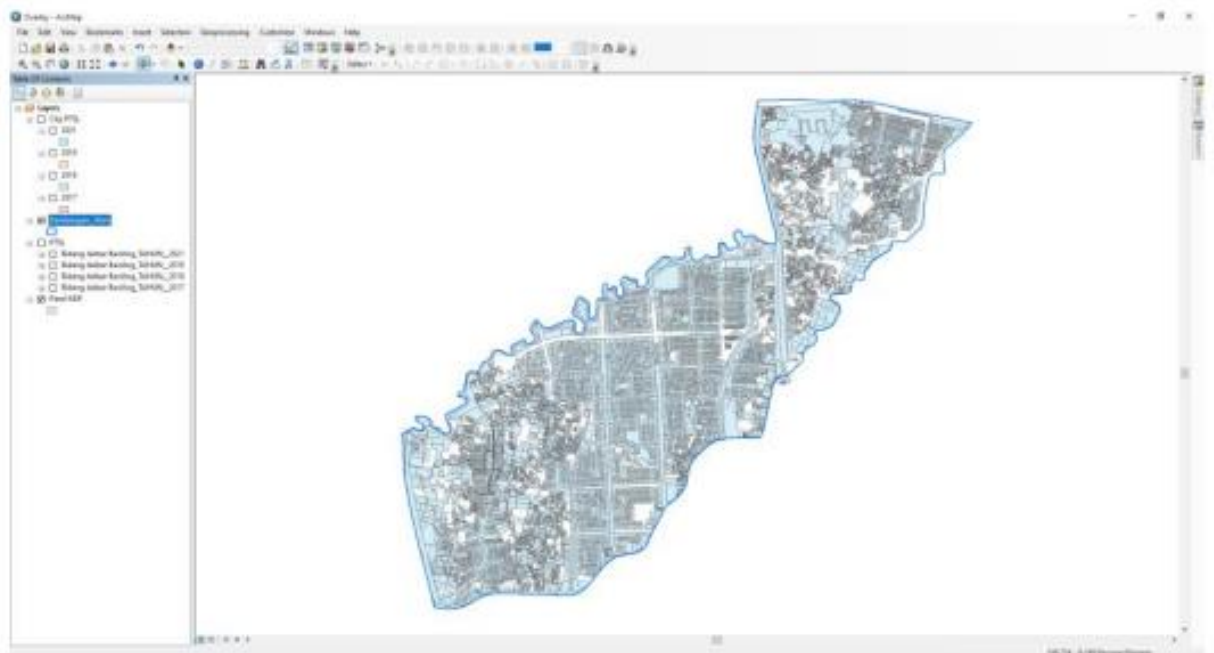
I. Realisasi Aktualisasi

a. Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL

Kegiatan yang pertama dalam aktualisasi ini adalah Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL dengan output yang dihasilkan adalah data data bidang persil PTSL dan KKP dalam format shapefile. Adapun kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap tahapan telah terlaksana pada tanggal 13 Juli 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP

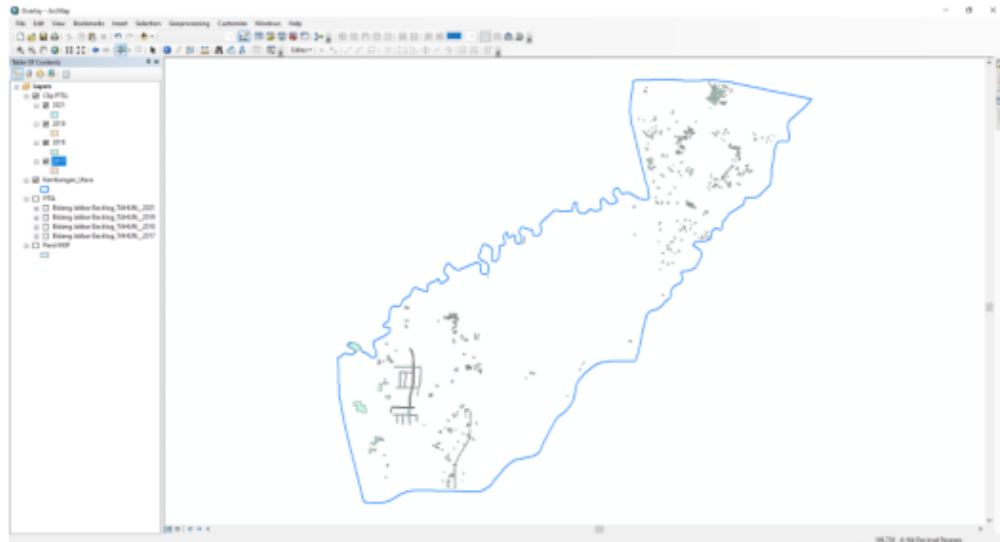
Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 dimana untuk mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP sebagai persiapan bahan dalam aktualisasi. Selanjutnya pengumpulan bidang persil tanah sesuai dengan KKP dilakukan dengan cara menggunakan *tools* “unduh persil”. Bidang KKP yang diunduh sesuai dengan batas kelurahan yang ingin dibentuk peta digital (kelurahan Kembangan utara).



Gambar 3.2. Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP

2. Mengumpulkan data data bidang persil PTSL

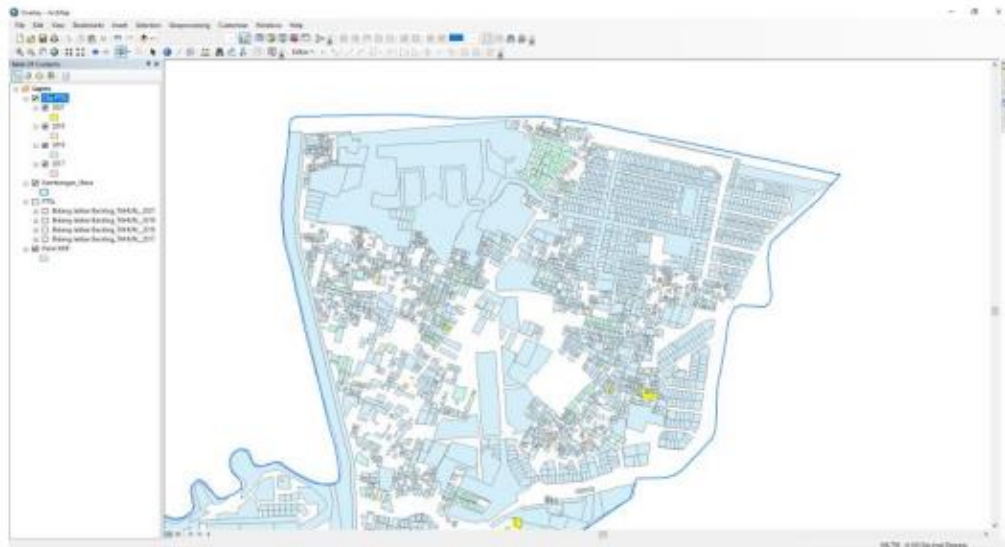
Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 dimana untuk mengumpulkan data data bidang persil PTSL sebagai persiapan bahan dalam aktualisasi. Bidang persil PTSL merupakan bidang yang telah berformat file *shapefile* (SHP).



Gambar 3.3. Mengumpulkan data data bidang persil PTSL

3. Overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 dengan melakukan overlay antara bidang persil KKP dan PTSL. *Overlay* dilakukan dengan tetap memastikan bahwa bidang KKP dan PTSL telah memiliki sistem koordinat yang sama.



Gambar 3.4. Overlay bidang persil KKP dan PTSL

b. Melakukan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan

Kegiatan yang kedua dalam aktualisasi ini adalah Melakukan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan dengan output yang dihasilkan rekapitulasi bidang bidang PTSL sesuai kelurahan. Adapun kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap tahapan telah terlaksana pada tanggal 20 dan 22 Juli 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Melakukan query data berdasarkan bidang PTSL

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dengan melakukan query data untuk rekapitulasi bidang PTSL. Dari gambar dapat dilihat bahwa bidang PTSL 2021 kantar penulis sejumlah 1257 dengan detail per kelurahan dan kecamatan.

Bidang PTSL 2021	
Kecamatan	Jumlah
Cengkareng	166
Cengkareng Barat	19
Cengkareng Timur	7
Duri Kosambi	63
Kapuk	40
Kedaung Kali Angke	1
Rawa Buaya	36
Grogol Petamburan	87
Grogol	4
Jelambar	16
Jelambar Baru	21
Tanjung Duren Selatan	21
Tanjung Duren Utara	2
Tomang	20
Wijaya Kusuma	3
Kalideres	124
Kalideres	13
Pegadungan	49
Semanan	7
Tegal Alur	55
Kebon Jeruk	462
Duri Kepa	69
Kebon Jeruk	136
Kedoya Selatan	69
Kedoya Utara	107
Kelapa Dua	18
Sukabumi Selatan	34
Sukabumi Utara	29
Kembangan	247
Joglo	1
Kembangan Selatan	63
Kembangan Utara	84
Meruya Selatan	30
Meruya Utara	38
Srengseng	31
Palmerah	45
Kemanggisan	14
Kota Bambu Selatan	1
Kota Bambu Utara	2
Palmerah	27
Silpi	1
Tamansari	61
Glodok	9
Keagungan	16
Mangga Besar	1
Maphar	13
Pinangsla	14
Taman Sari	3
Tangki	5
Tambora	65
Angke	1
Duri Utara	15
Jembatan Besi	10
Kali Anyar	8
Krendang	5
Pekojan	21
Tanah Sereal	5
Grand Total	1257

Gambar 3.5. Bidang PTSL 2021 per kelurahan

2. Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan

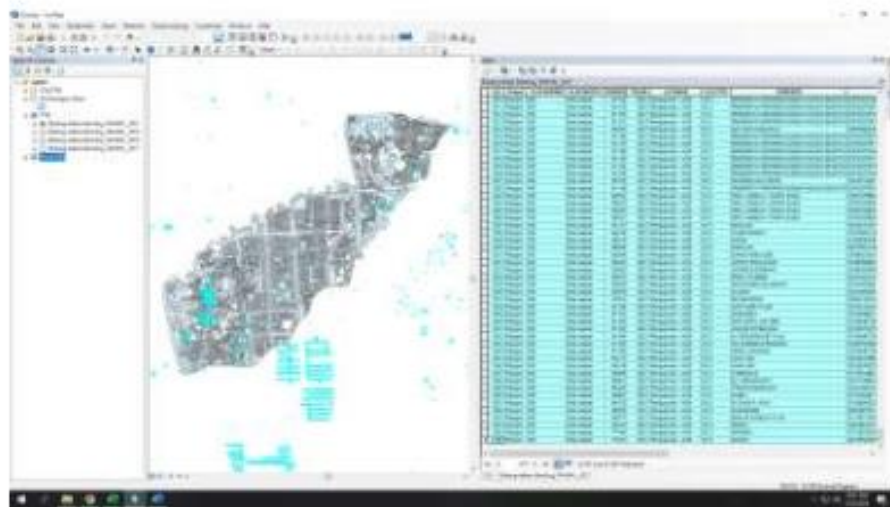
Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dengan mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan. Pengelompokan bidang bidang PTSL dilakukan dalam aplikasi *ArcGIS* (Aplikasi pengolahan data spasial). Pengelompokan bidang bidang PTSL dilakukan untuk menentukan kelurahan yang akan dianalisis lanjutan dengan *output* peta digital.



Gambar 3.6. Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan

3. Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 dengan membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan. Rekapitulasi jumlah bidang PTSL dilakukan dalam aplikasi *ArcGIS* (Aplikasi pengolahan data spasial). Rekapitulasi bidang PTSL dilakukan untuk mengetahui lokasi bidang bidang PTSL per kelurahan.



Gambar 3.7. Rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan

c. Membuat peta digital PTSL

Kegiatan yang ketiga dalam aktualisasi ini adalah Membuat peta digital PTSL dengan output yang dihasilkan Peta digital yang telah tersinkronisasi dengan *android*. Adapun kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap tahapan telah terlaksana pada tanggal 26, 27, dan 29 Juli 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 dengan meminta saran pada petugas lapangan (petugas ukur) terkait citra yang akan digunakan. Saran dan wawancara pada petugas lapangan meliputi kendala apa saja yang dihadapi di lapangan. Penulis menggali informasi mengenai citra apa yang akan digunakan. Selain berdiskusi dengan petugas lapangan. Penulis melakukan diskusi juga dengan individu-individu yang terkait dengan tugas lapangan (pengolahan data, rekan kerja)



Gambar 3.8. Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan

2. Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL

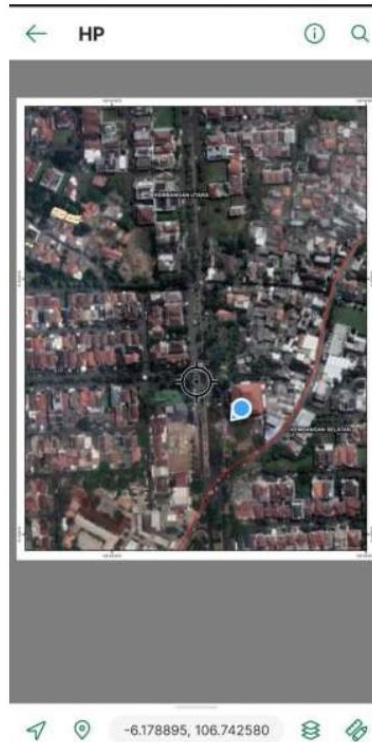
Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL. Penulis membuat 2 tampilan dalam peta digital, yakni *satellite google maps* dan *tematik bing maps*. Fungsi dari dua tampilan ini untuk memudahkan petugas di lapangan menentukan lokasi bidang PTSL dengan lebih akurat. Penggunaan citra dan tematik masing masing memiliki keuntungan dan kekurangan, diharapkan dengan memadukan 2 tampilan ini dapat mempermudah dan mengoptimalkan tim pengambil data yuridis di lapangan.



Gambar 3.9. Peta Digital Satelite dan Tematik

3. Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 dengan melukan sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android. Singkronisai peta digital dan aplikasi Avenza dilakukan dengan tujuan agar koordinat telah sesuai dengan GPS yang digunakan di HP



Gambar 3.10 Peta digital yang telah tersinkronisasi dengan Hand Phone

c. Kegiatan Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi

Kegiatan yang keempat dalam aktualisasi ini adalah kegiatan Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi dengan output yang laporan aktualisasi. Adapun kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap tahapan telah terlaksana pada tanggal 20 dan 1, 3, dan 4 Agustus 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahapan mengumpulkan hasil aktualisasi

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 dengan melakukan pengumpulan hasil aktualisasi berupa peta digital yang telah tersinkronisasi.



Gambar 3.11. Mengumpulkan hasil aktualisasi

2. Melakukan konsultasi bersama mentor

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022 dengan melakukan konsultasi bersama mentor. Tujuan konsultasi dengan mentor adalah untuk meningkatkan kualitas laporan aktualisasi dan menyempurnakan laporan.



Gambar 3.12. Konsultasi bersama mentor

3. Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi

Pada tahap kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022 dengan menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi

II. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II dan III serta Visi Misi dan Nilai-Nilai Organisasi

2.1 Penerapan Nilai Ber-AKHLAK, Manajemen ASN, dan SMART ASN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan
1	Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL	Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP	<p>-Loyal, mengumpulkan data bidang persil dengan meluangkan waktu dan tenaga</p> <p>-Akuntabel, mengumpulkan data bidang persil dengan tetap bertanggung jawab akan proses dan hasil</p> <p>-Adaptif, mengumpulkan data bidang persil dengan antusias dan penuh semangat</p> <p>-Harmonis penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai</p> <p>-Kolaboratif penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai</p>
		Mengumpulkan data data bidang persil PTSL	<p>-Harmonis, mengumpulkan data data bidang persil dengan mencari sumber ke pegawai lain dengan mencari waktu yang baik</p> <p>-Kolaboratif, mengumpulkan data data bidang persil membangun kerja sama yang baik dan sistematis dengan pegawai lain</p> <p>-Akuntabilitas dengan mengumpulkan data data bidang</p>

			<p>persil tanah sesuai PTSL dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi</p> <p>-Kompeten, Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk</p>
		<p>Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL</p>	<p>-Harmonis, meminta persetujuan atasan terkait overlay bidang</p> <p>-Kolaboratif, meminta persetujuan atasan dengan komunikasi yang baik dan membangun kerja sama</p> <p>-Akuntabilitas, dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam membuat <i>overlay</i> bidang KKP dan persil PTSL</p> <p>-Kompeten, Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.</p>
2	<p>Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan</p>	<p>Melakukan <i>query</i> data berdasarkan bidang PTSL</p>	<p>-Adaptif, melakukan <i>query</i> data spasial dengan bekerja sungguh sungguh</p> <p>-Akuntabel, melakukan <i>query</i> data dengan tetap bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan</p> <p>-Loyal, melakukan <i>query</i> data dengan berkorban waktu dan tenaga</p> <p>-Harmonis, selain itu juga penulis dalam <i>query</i> data penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kolaboratif, selain itu juga penulis dalam <i>query</i> data penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif</p>

		<p>Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan</p>	<p>-Loyal, mengelompokkan bidang sesuai kelurahan dengan mencurahkan waktu dan tenaga demi kepentingan negara</p> <p>-Akuntabel, mengelompokkan bidang sesuai kelurahan dengan teliti</p> <p>-Kolaboratif, diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif.</p> <p>-Harmonis, diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis.</p> <p>-Kompeten, penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p>
		<p>Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan</p>	<p>-Loyal, membuat rekap jumlah bidang per kelurahan dengan berkorban tenaga dan waktu demi kepentingan bersama</p> <p>-Adaptif, rekap jumlah bidang merupakan bentuk inovasi dan antusias dalam bekerja</p> <p>-Akuntabel, membuat rekapitulasi jumlah bidang dengan tetap bertanggung jawab</p> <p>-Harmonis, selain itu juga penulis dalam mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kolaboratif, selain itu juga penulis dalam mengelompokkan bidang</p>

			<p>bidang PTSL sesuai kelurahan melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kompeten, Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten</p>
3	Membuat peta digital PTSL	<p>Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan</p>	<p>-Kolaboratif, meminta saran petugas lapangan dengan membangun kerja sama yang menguntungkan</p> <p>-Harmonis, meminta saran petugas lapangan merupakan bentuk saling peduli dan menghargai perubahan</p> <p>-Kompeten, kompeten dengan terus belajar dari petugas lapangan yang telah berpengalaman.</p>
		<p>Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL</p>	<p>-Adaptif, pembuatan peta digital merupakan bentuk inovasi dan antusias dalam bekerja</p> <p>-Kompeten, pembuatan peta digital dengan terus belajar mengembangkan kapasitas diri</p> <p>-Loyal, pembuatan peta digital dengan berkorban waktu dan tenaga</p> <p>-Harmonis, penulis dalam pembuatan peta digital PTSL melakukan diskusi dengan rekan kerja dan petugas -pengolahan peta</p> <p>-Kolaboratif, penulis dalam pembuatan peta digital PTSL melakukan diskusi dengan rekan kerja dan petugas -pengolahan peta</p>

			<p>-Akuntabel, juga ada dalam kegiatan ini dibuktikan dengan penulis cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam pembuatan peta digital PTSL.</p>
		<p>Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android</p>	<p>-Adaptif, sinkronisasi peta digital dan aplikasi <i>avenza</i> pada android merupakan bentuk dari inovasi yang positif</p> <p>-Berorientasi pelayanan, penggunaan android merupakan bentuk dari mudah diakses dan berdampak pada komunikasi yang lebih baik</p> <p>-Loyal, sinkronisasi peta digital butuh meluangkan waktu lebih dan tenaga</p> <p>-Kompeten, dengan terus belajar mengoptimalkan peta di aplikasi android agar mudah dimengerti</p> <p>-Harmonis, penulis dalam mensinkronisasi aplikasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kolaboratif, penulis dalam mensinkronisasi aplikasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif</p> <p>-Akuntabel, juga ada dalam kegiatan ini dibuktikan dengan penulis cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam mensinkronkan peta digital.</p>
4	Evaluasi dan pelaporan	Mengumpulkan hasil aktualisasi	-Loyal, mengumpulkan hasil aktualisasi dengan berkorban waktu

	<p>hasil aktualisasi</p>		<p>dan tenaga demi kepentingan bersama</p> <p>-Akuntabel, mengumpulkan hasil aktualisasi dengan bertanggung jawab dan memegang teguh kepercayaan yang diberikan</p> <p>-Harmonis, penulis dalam mengumpulkan hasil aktualisasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kolaboratif, penulis dalam mengumpulkan hasil aktualisasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif</p> <p>melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kompeten, Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p> <p>-Adaptif, Dalam membuat rekapitulasi penulis banyak melakukan inovasi yang merupakan bentuk nilai adaptif.</p>
		<p>Melakukan konsultasi bersama mentor</p>	<p>-Harmonis, konsultasi bersama mentor merupakan bentuk saling peduli dan menghargai perubahan</p> <p>-Kolaboratif, konsultasi bersama mentor merupakan bentuk kerja sama yang sinergis</p>

			<p>-Akuntabel, dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam melakukan konsultasi bersama mentor dengan rapi,</p> <p>-Kompeten, Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p> <p>-Adaptif, Dalam membuat rekapitulasi penulis banyak melakukan inovasi yang merupakan bentuk nilai adaptif.</p>
		Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi	<p>-Loyal, menyusun evaluasi dan laporan dengan berkorban waktu dan tenaga demi kepentingan negara</p> <p>-Akuntabel, Menyusun evaluasi dan laporan dengan memegang teguh kepercayaan yang diberikan dan tetap bertanggung jawab</p> <p>-Harmonis, selain itu juga penulis menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis</p> <p>-Kolaboratif. selain itu juga penulis menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif</p> <p>-Kompeten, Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p>

Tabel 3.1. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK									
No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
1	Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL								
-	Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP		1			1	1		3
-	Mengumpulkan data data bidang persil PTSL				1			1	2
-	Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL				1			1	2
2	Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan								
-	Melakukan query data berdasarkan bidang PTSL		1			1	1		3
-	Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan		1			1			2
-	Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan		1			1	1		3
3	Kegiatan Membuat peta digital PTSL								
-	Tahapan Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan				1			1	2
-	Tahapan Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat			1		1	1		3
-	Tahapan Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android	1				1	1		3
4	Kegiatan Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi								
-	Tahapan Mengumpulkan hasil aktualisasi		1			1			2
-	Tahapan Melakukan konsultasi bersama mentor				1			1	2
-	Tahapan Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi		1			1			2
Jumlah		1	6	1	4	8	5	4	29

Tabel 3.2. Rekapitulasi Rencana Nilai Ber-Akhlak

Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi									
No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
1	Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL								
-	Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP		1		1	1	1	1	5
-	Mengumpulkan data data bidang persil PTSL		1	1	1			1	4
-	Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL		1	1	1		1	1	5
2	Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan								
-	Melakukan query data berdasarkan bidang PTSL		1		1	1	1	1	5
-	Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan		1	1	1	1		1	5
-	Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan		1	1	1	1	1	1	6
3	Kegiatan Membuat peta digital PTSL								
-	Tahapan Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan			1	1			1	3
-	Tahapan Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat		1	1	1	1	1	1	6
-	Tahapan Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Kegiatan Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi								
-	Tahapan Mengumpulkan hasil aktualisasi		1	1	1	1	1	1	6
-	Tahapan Melakukan konsultasi bersama mentor		1	1	1		1	1	5
-	Tahapan Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi		1	1	1	1		1	5
Jumlah		1	11	10	12	8	8	12	62

Tabel 3.3. Rekapitulasi Pelaksanaan Nilai Ber-Akhlak

= Nilai yang mengalami perubahan

a. Kontribusi *Output* Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi Kementerian ATR/BPN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi
1	Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL	Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP	Tahapan pengumpulan bidang bidang PTSL sesuai dengan Visi Misi Kementerian Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia
		Mengumpulkan data data bidang persil PTSL	
		Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL	
2	Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan	Melakukan <i>query</i> data berdasarkan bidang PTSL	Tahapan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan mendorong untuk tercapainya misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan
		Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan	
		Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan	
3	Membuat peta digital PTSL	Meminta saran pada petugas lapangan terkait	Tahapan membuat peta digital membantu tercapainya Penataan Ruang dan

		citra yang akan digunakan Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android	Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia
4	Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi	Mengumpulkan hasil aktualisasi Melakukan konsultasi bersama mentor Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi	Tahapan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi mendorong terwujudnya pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia

Tabel 3.4. Output Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

b. Kontribusi Output Kegiatan Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Organisasi Kementerian ATR/BPN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Penguatan Nilai Organisasi
1	Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL	Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP	Profesional , melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL dengan menyelesaikan tugas dengan baik, tuntas, dan mengutamakan kompetensi (keahlian)

		Mengumpulkan data data bidang persil PTSL	
		Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL	
2	Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan	Melakukan <i>query</i> data berdasarkan bidang PTSL	Akuntabel , melakukan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan dan dapat bertanggung jawab pada tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil.
		Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan	
		Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan	
3	Membuat peta digital PTSL	Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan	Profesional , melakukan pembuatan peta digital PTSL dengan mengutamakan kompetensi (keahlian).
		Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL	

		Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android	
4	Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi	Mengumpulkan hasil aktualisasi Melakukan konsultasi bersama mentor Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi	Peduli , tahapan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi merupakan bentuk memiliki perhatian terhadap kondisi dan permasalahan negara dan bangsa, terutama dalam hal birokrasi dan aparatur.

Tabel 3.5. Penguatan Nilai Organisasi

III. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari pelaksanaan aktualisasi yang dirasakan oleh peserta adalah meningkatnya pengetahuan terhadap peta digital dan tahap tahap membuat peta digital serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petugas pengumpul data yuridis (petugas lapangan). Selain itu dengan adanya pembuatan peta digital ini menjadi langkah baik dalam meninngoptimalkan petugas pengumpul data yuridis.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat pemberian bimbingan dan arahan dari mentor maupun saran dari rekan kerja penulis. Selain itu arahan dan bimbingan yang diberikan oleh coach juga merupakan faktor pendukung sehingga memberikan semangat kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. Selain dukungan dari rekan kerja dan tim pengumpul data yuridis (petugas lapangan) menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan aktualisasi.

Selain itu faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan aktualisasi. Adapaun faktor penghambat tersebut antara lain yaitu pengumpulan bahan dalam pembuatan peta dan sinkronisasi peta digital ke hp. Pelaksanaan aktualisasi ini tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena secara bersamaan penulis juga melakukan pekerjaan rutin kantor pada satuan kerja penulis.

D. Tindak Lanjut

Adapun tindakan lanjut dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi yang sesuai dengan Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI adalah sebagai berikut

No	Kegiatan	Nilai-nilai dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Melakukan pembuatan peta digital kecamatan (Kembangan)	Beorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif.	1. Pembuatan peta digital untuk mengoptimalkan petugas lapangan sehingga meningkatkan orientasi pada pelayanan 2. Pembuatan peta digital dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin 3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 4. Bertindak proaktif 5. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Tabel 3.6. Tindak Lanjut Laporan Aktualisasi

MENTOR



Sutrisno, S.SiT., M.H.

NIP. 197410031996031001

Tanggal : 06 September 2022

Jakarta, 06 September 2022

COACH



Nopy Hidayat, S.Si.

NIP. 198111052009121002

Tanggal : 06 September 2022

Surat Pernyataan

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pankrasius Rega, S.P
NIP : 199605122022041002
Pangkat/Golongan : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat
Intansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan 16 Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Jakarta, 06 September 2022

MENTOR

COACH



Sutrisno, S.SiT., M.H.

NIP. 197410031996031001

Tanggal: 06 September 2022



Nopy Hidayat, S.Si.

NIP. 198111052009121002

Tanggal: 06 September 2022

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), yang merupakan suatu bentuk pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional dan dibentuk oleh sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) dan pengetahuan tentang peran dan kedudukan PNS dalam NKRI, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat. Penerapan sikap dan perilaku, nilai-nilai dasar, serta pengetahuan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Aktualisasi dan Habitiasi pada unit kerja masing masing dalam hal ini adalah pada satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat.

Dalam kegiatan aktualisasi “Pemanfaatan Peta Digital Dengan Menggunakan Aplikasi Avenza Maps Sebagai Peta Kerja Dalam Pengambilan Data Yuridis Pada Kegiatan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Di Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat” penulis telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN pada setiap pelaksanaan tahapan kegiatannya. Pada kegiatan tahap awal yang dimulai dengan melakukan pertemuan dengan aparatur desa untuk mengetahui inventarisasi permasalahan. Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan bahan dan referensi serta mempelajarinya dengan maksud untuk mengetahui dan memahami bahan dan referensi tersebut agar memudahkan dalam proses penyusunan. Pada kegiatan selanjutnya penulis melakukan pembuatan rancangan dengan membuat kerangka dasar untuk pembuatan peta digital dengan ruang lingkup kecamatan.

Dalam seluruh tahapan aktualisasi penulis juga terus menerapkan penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yang terdiri dari Melayani, Profesional dan Terpercaya. Kegiatan aktualisasi ini telah berdampak baik pada penguatan karakter penulis berdasarkan nilai-nilai dasar ASN serta nilai-nilai organisasi, sehingga nantinya dapat menjadikan penulis sebagai PNS yang profesional sesuai dengan bidang tugas.

B. Rekomendasi

Rekomendasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi pembuatan peta digital dengan menerapkan kebutuhan kebutuhan (citra) yang diinginkan oleh petugas lapangan. Selain itu penulis juga

merekomendasi untuk melakukan penyempurnaan penyempurnaan pada peta digital apabila diperlukan atau jika terdapat perubahan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Manfaat dari peta digital ini sendiri sangat besar, karena menjadi panduan petugas lapangan untuk mencapai posisi bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2021). Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Ardani, M. N. (2019). Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dalam Rangka Mewujudkan Pemberian Kepastian Hukum. *Jurnal Gema Keadilan*, 268-286.
- Fatimah, E., & Irawati, E. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negera. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Handoko, R. (2021). Akuntabel : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, A. (2021). Kompeten Modul Pelatihan Dasar Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mirdin, A. A. (2021). Berorientasi Pelayanan Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Rahmanendra, D. (2021). Loyal Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sejati, T. A. (2021). Kolaboratif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sembodo, J. (2021). Harmonis Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suwarno, Y. (2021). Adaptif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- W Utomo, T. W., Basseng, & Purwana, B. H. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Habitiasi. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.


LAMPIRAN

Lampiran I – Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama Lengkap : Pankrasius Rega, S.P
NIP : 199605122022041002
Unit Kerja : Seksi Survei dan Pengukuran
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
Isu : Capaian pengumpulan data yuridis PTSL yang masih rendah di Kabupaten Aceh Barat Daya
Gagasan : Optimalisasi Data Pengumpulan Yuridis PTSL melalui pembuatan buku panduan bagi aparatur desa

Kegiatan 1: Melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	TTD Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>a. Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP</p> <p>b. Mengumpulkan data data bidang persil PTSL</p> <p>c. Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu Data data bidang PTSL dalam format Shapefile</p> <p>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelatihan:</p> <p>a. Mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP</p> <p>-Agenda III</p>		

<p>Dalam hal mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Melakukan pengumpulan data bidang KKP merupakan tahapan persiapan atau pengumpulan bahan. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai KKP dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi, selain itu juga penulis dalam mengumpulkan data penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. Pembuatan dan pengumpulan data merupakan bentuk inovasi dan jerih payah dari penulis yang juga merupakan nilai adaptif dan loyal.</p> <p>b. Mengumpulkan data data bidang persil PTSL</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai PTSL penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Melakukan pengumpulan data bidang PTSL merupakan tahapan persiapan atau pengumpulan bahan. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan mengumpulkan data data bidang persil tanah sesuai PTSL dengan cermat, teliti, dan</p>		
---	--	--

<p>berintegritas tinggi, selain itu juga penulis dalam mengumpulkan data penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. Pembuatan dan pengumpulan data merupakan bentuk inovasi dari penulis yang juga merupakan nilai adaptif. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p> <p>c. Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal <i>overlay</i> data data bidang persil tanah sesuai PTSL dan KKP penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Persetujuan mentor terkait overlay bidang bidang persil dari KKP dan persil PTSL merupakan bentuk dukungan dari mentor sebagai pembimbing aktualisasi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam membuat <i>overlay</i> bidang KKP dan persil PTSL, selain itu juga penulis dalam <i>overlay</i> data penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. <i>Overlay</i> data merupakan bentuk inovasi dari penulis yang juga merupakan nilai adaptif. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p>		
--	--	--

<p>✓ Kontribusi terhadap visi – misi organisasi</p> <p>Tahapan pengumpulan bidang bidang PTSL sesuai dengan Visi Misi Kementerian Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Profesional, melakukan pengumpulan data bidang bidang PTSL dengan menyelesaikan tugas dengan baik, tuntas, dan mengutamakan kompetensi (keahlian)</p>		
--	--	--

Kegiatan 2: Melakukan Rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	TTD Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan query data berdasarkan bidang PTSL Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Rekapitulasi bidang bidang PTSL per kelurahan</p> <p>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan query data berdasarkan bidang PTSL -Agenda III 		

Dalam hal *overlay* data data bidang persil tanah sesuai PTSL dan KKP penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.

-Agenda II

Melakukan *query* data berdasarkan bidang PTSL merupakan tahap awal dalam melakukan pengelompokan data. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah **akuntabilitas** dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam melakukan *query* data berdasarkan bidang PTSL, selain itu juga penulis dalam *query* data penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai **harmonis** dan **kolaboratif**. *Query* data merupakan bentuk inovasi dari penulis yang juga merupakan nilai **adaptif**. Penulis dalam melakukan *query* data berdedikasi dan mengorbankan waktu tenaga demi kepentingan bangsa merupakan bentuk dari nilai **loyal**.

b. Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan

-Agenda III

Dalam hal mengelompokkan bidang bidang PTSL data bidang persil tanah sesuai PTSL dan KKP penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.


-Agenda II

Mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan merupakan hasil dari *query* data pada tahapan sebelumnya. Dalam pelaksanaan tahapan

<p>kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan, selain itu juga penulis dalam mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. Penulis dalam melakukan <i>query</i> data berdedikasi dan mengorbankan waktu tenaga demi kepentingan bangsa merupakan bentuk dari nilai loyal. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p> <p>c. Membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal membuat rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan merupakan hasil dari <i>output</i> dari kegiatan ini. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam rekapitulasi jumlah bidang PTSL per kelurahan, selain itu juga penulis dalam mengelompokkan bidang bidang PTSL sesuai kelurahan melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan</p>		
--	--	--

<p>kolaboratif. Penulis dalam melakukan <i>query</i> data berdedikasi dan mengorbankan waktu tenaga demi kepentingan bangsa merupakan bentuk dari nilai loyal. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten. Dalam membuat rekapitulasi penulis banyak melakukan inovasi yang merupakan bentuk nilai adaptif.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap visi – misi organisasi</p> <p>Tahapan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan mendorong untuk tercapainya misi</p> <p>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Akuntabel, melakukan rekapitulasi bidang PTSL per kelurahan dan dapat bertanggung jawab pada tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3: Membuat peta digital PTSL

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	TTD Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahapan Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan Tahapan Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL Tahapan Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Peta digital yang telah tersinkronisasi dengan android</p> <p>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelatihan:</p>		

<p>a. Tahapan Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan adalah kegiatan yang penting sebagai masukan dari orang yang telah berpengalaman di lapangan. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah kompeten dengan terus belajar dari petugas lapangan yang telah berpengalaman, selain itu juga penulis dalam Meminta saran pada petugas lapangan terkait citra yang akan digunakan melakukan diskusi dengan rekan kerja dan petugas lapangan (petugas ukur) sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif.</p> <p>b. Tahapan Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL, penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Pembuatan peta digital PTSL menggunakan aplikasi ArcGIS sesuai koordinat bidang PTSL merupakan</p>		
---	--	--

tahapan utama dari kegiatan aktualisasi penulis. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah **kompeten** dengan terus belajar dari tim pengolahan peta yang telah berpengalaman, selain itu juga penulis dalam pembuatan peta digital PTSL melakukan diskusi dengan rekan kerja dan petugas pengolahan peta sebagai bentuk penerapan nilai **harmonis** dan **kolaboratif**. Nilai **akuntabilitas** juga ada dalam kegiatan ini dibuktikan dengan penulis cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam pembuatan peta digital PTSL. Pembuatan peta digital ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup serta inovasi yang menarik demi kepentingan bangsa dan negara, yang merupakan bentuk nilai **loyal dan adaptif**

c. Tahapan Sinkronisasi peta digital dan aplikasi Avenza pada android

-Agenda III


Dalam sinkronisasi peta digital PTSL, penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.

-Agenda II

Sinkronisasi peta digital merupakan tahapan kegiatan berupa penyajian kepada pengguna aplikasi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah **kompeten** dengan terus belajar mengoptimalkan peta di aplikasi android agar mudah dimengerti, selain itu juga penulis dalam mensinkronisasi aplikasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai **harmonis** dan **kolaboratif**. Nilai **akuntabilitas**

<p>juga ada dalam kegiatan ini dibuktikan dengan penulis cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam mensinkronkan peta digital. Sinkronisasi peta digital ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup serta inovasi yang menarik demi kepentingan bangsa dan negara, yang merupakan bentuk nilai loyal dan adaptif. Hasil dari sinkronisasi ini dapat digunakan petugas lapangan untuk menuju titik PTSL dengan akurat yang merupakan pengaplikasian dari nilai berorientasi pada pelayanan.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap visi – misi organisasi</p> <p>Tahapan membuat peta digital membantu tercapainya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Profesional, melakukan pembuatan peta digital PTSL dengan mengutamakan kompetensi (keahlian).</p>		
--	--	--

Kegiatan 4: Evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	TTD Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahapan Mengumpulkan hasil aktualisasi b. Tahapan Melakukan konsultasi bersama mentor c. Tahapan Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Laporan Evaluasi</p> <p>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelatihan:</p>		

<p>a. Tahapan Mengumpulkan hasil aktualisasi</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal membuat mengumpulkan hasil aktualisasi penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Pengumpulan hasil aktualisasi merupakan hasil dari <i>output</i> dari kegiatan aktualisasi ini berupa peta digital. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam mengumpulkan hasil aktualisasi dengan rapi, selain itu juga penulis dalam mengumpulkan hasil aktualisasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. Penulis dalam mengumpulkan hasil aktualisasi berdedikasi dan mengorbankan waktu tenaga demi kepentingan bangsa merupakan bentuk dari nilai loyal. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten. Dalam membuat rekapitulasi penulis banyak melakukan inovasi yang merupakan bentuk nilai adaptif.</p> <p>b. Tahapan Melakukan konsultasi bersama mentor</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal melakukan konsultasi bersama mentor, penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p>		
--	--	--

<p>Konsultasi bersama mentor merupakan tahapan untuk berkomunikasi dengan mentor terkait tujuan dan kesulitan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam melakukan konsultasi bersama mentor dengan rapi, selain itu juga penulis dalam mengumpulkan hasil aktualisasi melakukan diskusi dengan rekan kerja sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten. Dalam membuat rekapitulasi penulis banyak melakukan inovasi yang merupakan bentuk nilai adaptif.</p> <p>c. Tahapan Menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi</p> <p>-Agenda III</p> <p>Dalam hal menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi, penulis melakukannya dengan cermat dan disiplin sebagai bentuk pelaksanaan Kode etik dan kode Perilaku ASN yang merupakan bagian dari Manajemen ASN.</p> <p>-Agenda II</p> <p>Penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi adalah <i>output</i> dalam kegiatan aktualisasi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini tentunya diterapkan nilai-nilai BerAKHLAK, salah satunya adalah akuntabilitas dengan cermat, teliti, dan berintegritas tinggi dalam menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi, selain itu juga penulis menyusun evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi dengan rekan kerja</p>		
---	--	--

<p>sebagai bentuk penerapan nilai harmonis dan kolaboratif. Penulis dalam mengumpulkan hasil aktualisasi berdedikasi dan mengorbankan waktu tenaga demi kepentingan bangsa merupakan bentuk dari nilai loyal. Penulis terus belajar dan mengembangkan kapabilitas merupakan bentuk dari kompeten.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap visi – misi organisasi</p> <p>Tahapan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi mendorong terwujudnya pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Peduli, tahapan evaluasi dan pelaporan hasil aktualisasi merupakan bentuk memiliki perhatian terhadap kondisi dan permasalahan negara dan bangsa, terutama dalam hal birokrasi dan aparatur.</p>		
--	--	--

BIODATA PENULIS



Pankrasius Rega, S.P. lahir di Bondowoso pada tanggal 12 Mei 1996 dari pasangan Yohanes Sugeng BR dan Rosalia Magdalena Titik E yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Katolik Indra Siswa Bondowoso (2002-2008), sekolah menengah pertama di SMP Katolik Indra Prastha Bondowos (2008-2011), SMA Negeri 2 Bondowoso (2011-2014), dan pendidikan tinggi dengan program studi Ilmu Tanah pada Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (2014-2020).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 133.1/SK-100/KP/03.01/IV/2022 terhitung sejak tanggal 1 April 2022 penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil dan melaksanakan tugas sejak 9 Mei 2022. Penulis ditempatkan pada Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat.